

Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh Di Rw015 Taman Rinjani Puri Cendana

Melia Nanjar Safitri¹, Asep Saeful Mimbar²

¹Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: meliasafitri13@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asepsaeful@uinsgd.ac.id

Abstrak

Salah satu bidang yang terdampak adanya pandemi Covid-19 ini adalah bidang pendidikan. Semua kegiatan pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA hingga perkuliahan dilakukan secara daring (online) dari rumah. Hal ini pula yang menyebabkan orang tua mendapatkan peran dadakan baru sebagai guru. Banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam membantu membimbing proses belajar anaknya. Tetapi banyak pula orang tua yang senang hati mengajarkan anak-anaknya. Oleh karena itu untuk membantu para orang tua yang kesulitan, diadakanlah kegiatan bimbingan belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan siswa yang kurang mengerti terhadap pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan sistem pemberdayaan masyarakat. Dimana mahasiswa meminta izin kepada orang tua terlebih dahulu karena akan dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan ini pun sangat disambut baik oleh masyarakat.. Selama kegiatan ini berlangsung siswa dapat menanyakan langsung kepada mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini pun siswa dapat memahami tentang pelajaran yang kurang dipahami. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini.

Kata Kunci: Pendidikan, Bimbingan Belajar, Pandemi

Abstract

One of the areas affected by the COVID-19 pandemic is education. All educational activities ranging from elementary, middle, high school to lectures are carried out online from home. This also causes parents to get an impromptu new role as teachers. Many parents have difficulty in helping guide their child's learning process. But many parents are happy to teach their children. Therefore, to help parents who have difficulty, tutoring activities are held. This activity aims to make it easier for students who do not understand the lessons delivered by the teacher. The method of implementing this activity is the community empowerment system. Where students ask permission from parents first because it will be carried out face-to-face while still following health protocols. This activity is also very well received by the

community. During this activity students can ask questions directly to students. The result of this activity is that students can understand the lessons that are not understood. The community was greatly helped by this activity

Keywords : *Education, Tutoring, Pandemic*

A. PENDAHULUAN

Meluasnya wabah virus Covid-19 yang masih ada di Indonesia sejak awal tahun 2020 hingga kini sudah memasuki tahun 2021 membuat semua kegiatan diadakan dari rumah. Mulai dari kegiatan bersekolah, bekerja, beribadah dan yang lain sebagainya dihimbau oleh pemerintah untuk dilaksanakan dari rumah. Memasuki tahun 2021 sudah ada beberapa kegiatan sudah bisa dilakukan seperti biasa, tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan juga mengikuti anjuran pemerintah. Tetapi untuk kegiatan pendidikan belum bisa dilakukan normal seperti biasa. Hal ini yang membuat pemerintah yang kemudian membuat kebijakan baru dalam dunia pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) maka kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penularan virus Covid-19 ini. Salah satunya adalah dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan baik daring ataupun luring sebagai jalan alternatif dalam proses mengajar ditengah maraknya wabah virus Covid-19. PJJ merupakan proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan pelajaran. Tujuan PJJ ini adalah untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan berbagai teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer dan juga gadget yang terhubung antara siswa dengan guru. PJJ merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan guna mencapai standar pembelajaran.

Dengan adanya sistem PJJ ini, siswa memiliki keleluasaan waktu dalam belajar, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Guru dapat berinteraksi dengan siswa menggunakan beberapa aplikasi video conference, seperti zoom meeting, google meet, whatsapp group dan juga google classroom. Namun ada beberapa sekolah yang sudah menggunakan aplikasi E-learning. E-learning ini sebuah inovasi untuk memudahkan dalam proses belajar daring. Di dalam E-learning juga tidak hanya digunakan untuk menyampaikan materi, tetapi dapat mengukur kemampuan dari siswa.

Namun dalam pelaksanaan PJJ ini tentunya membutuhkan peran orang tua yang sangat besar. Orang tua harus mendampingi siswa selama proses pembelajaran. Sehingga orang tua mempunyai peran baru sebagai guru dadakan. Orang tua menjadi garda terdepan dalam membimbing anaknya dalam proses belajar hingga pandemi ini berakhir dan sekolah dibuka normal kembali. Sehingga tidak heran jika dalam pelaksanaan pembelajaran ini mengalami banyak kendala karena keterbatasan yang ada. Di laman sosial media banyak ditemukan keluhan hati para orang tua karena kesulitan dalam membantu belajar. Tetapi ada pula orang tua yang senang hati membimbing anaknya dalam proses pembelajaran ini.

Melihat jerihan hati yang dirasakan orang tua, membuat penulis berinisiatif melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak yang berada di lingkungan RW015 Taman Rinjani Puri Cendana, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Siswa dapat menanyakan tugas yang sulit atau bisa meminta penjelasan ulang terhadap materi yang kurang dimengerti. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk membangkitkan semangat belajar siswa dengan mengadakan kegiatan bimbingan belajar.

B. METODE PENGABDIAN

Melihat hadirnya wabah virus Covid-19 yang belum berakhir, maka pelaksanaan KKN pun dilakukan dengan interaksi sosial yang sangat terbatas. Metode KKN tahun ini sama dengan tahun sebelumnya, yakni Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas). KKN-DR Sisdamas ini merupakan hasil adaptasi terhadap perubahan sosial dikarenakan meluasnya wabah Covid-19 yang tak kunjung hilang. Sehingga menyebabkan semua kegiatan perkuliahan dilakukan dari rumah. Melalui KKN DR Sisdamas ini mahasiswa dapat melakukan kegiatan KKN berdasarkan tempat tinggal masing-masing dalam lingkup RT/RW dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus.

Adapun model KKN-DR Sisdamas adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing dengan memanfaatkan berbagai media sosial. KKN-DR Sisdamas ini terbagi dalam empat siklus, yakni sosialisasi awal yang didalamnya terdapat rebug warga dan juga refleksi sosial, pemetaan sosial, perencanaan program, dan pelaksanaan program serta evaluasi program.

Pada tahapan pertama yakni sosialisasi awal, dimana pertemuan awal antara mahasiswa dengan masyarakat sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Tahapan kedua yakni pemetaan sosial, setelah mendapatkan berbagai masalah yang ada di masyarakat kemudian digambarkan dalam

denah oleh masyarakat itu sendiri. Pada tahapan yang ketiga, dibuatlah perencanaan program untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Kemudian pada tahapan yang terakhir yakni pelaksanaan program yang telah disepakati oleh masyarakat serta mengevaluasi tentang program yang sudah terlaksana.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini terbagi menjadi empat siklus, yakni ;

1. Sosialisasi Awal, Rembug Warga, dan Refleksi Sosial

Tahap dimana mahasiswa bertemu pertama kali dengan masyarakat lingkungan RW015 Taman Rinjani Puri Cendana, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Pada sosialisasi awal ini masyarakat berhak mengambil keputusan untuk menerima mahasiswa KKN-DR Sisdamas ini atau menolaknya. Jika masyarakat mau menerima mahasiswa KKN-DR Sisdamas, maka masyarakat harus berkomitmen untuk menyukseskan acara ini. Pada tahapan ini pula terjadilah proses rembug warga, dimana masyarakat melakukan kesepakatan bersama mahasiswa KKN-DR Sisdamas untuk melaksanakan program kerja yang akan melibatkan masyarakat dan juga mahasiswa KKN-DR Sisdamas.

Kemudian pada tahapan ini juga terjadi refleksi sosial, dimana mahasiswa KKN-DR Sisdamas beradaptasi dengan masyarakat sehingga dapat mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan yang ada pada lingkungan masyarakat RW015 Taman Rinjani Puri Cendana, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

Hasil dari tahapan pertama ini dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat RW015 Taman Rinjani Puri Cendana ;

Masyarakat yang menjalin persaudaraan dan hubungan dengan dengan masyarakat lainnya. Sehingga memudahkan penulis melaksanakan KKN-DR Sisdamas disini. Masyarakat pun menyambut kehadiran mahasiswa dengan sangat terbuka dan siap membantu untuk menyukseskan acara ini.

Masyarakat RW015 Taman Rinjani Puri Cendana memiliki potensi sebagai pedagang, buruh, honorer, pegawai negeri sipil dan juga wirausaha.

Permasalahan yang mendominasi adalah adanya dampak virus Covid-19 yang membuat anak-anak harus belajar dari rumah sehingga berpengaruh terhadap pemahaman belajarnya. Banyak anak-anak yang tidak mengerti terhadap materi yang telah disampaikan guru melalui daring (online). Hal ini membuat para orang tua mendadak mendapatkan peran baru sebagai guru dirumah. Karena pendampingan orang tua terhadap belajar anak sangatlah besar. Tak banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam membantu anak-anaknya. Selain itu semenjak pandemi ini

hadir hingga sekarang pengajian yang biasa dilakukan di masjid harus diberhentikan sementara waktu. Oleh karena itu, masyarakat serta tokoh masyarakat yang berada di lingkungan RW015 menginginkan agar diadakannya bimbingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu masyarakat pun ingin agar dibuka kembali pengajian terhadap anak-anak tetapi dengan dibagi perwilayah RT-nya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



Gambar 1. Sosialisasi awal



Gambar 2. Rembug warga



Gambar 3. Refleksi sosial

2. Pemetaan Sosial

Setelah mendapatkan beberapa data dan informasi yang ada pada masyarakat kemudian digambarkan langsung oleh masyarakat dalam sebuah denah. Kemudian diberi tanda dimana yang menjadi sumber masalah, potensi dan juga fasilitas umum yang ada di lingkungan RW015 Taman Rinjani Puri Cendana yang ditandai dengan warna tertentu ataupun simbol tertentu sesuai dengan kesepakatan.

Dokumentasi Kegiatan Siklus II



Gambar 4. Pemetaan sosial

3. Perencanaan Program

Pada tahap ini dibuatlah beberapa program kerja yang dapat mengatasi berbagai masalah yang terjadi pada masyarakat. Program kerja ini dikembangkan dari hasil refleksi sosial dan juga pemetaan sosial. Program kerja ini pun merupakan hasil dari kajian masalah dan analisa dalam pemetaan sosial yang telah dilakukan sebelumnya.

Permasalahan yang terjadi di lingkungan RW015 Taman Rinjani Puri Cendana sebenarnya banyak, tapi yang penulis fokuskan adalah pada masalah pendidikan. Penulis merencanakan kegiatan program bimbingan belajar dan pengajian yang telah disepakati bersama oleh masyarakat. Kegiatan bimbingan ini bertujuan guna membantu para orang tua yang kesulitan dalam membantu anaknya mengerjakan tugas. Sedangkan pengajian adalah sebagai bentuk upaya penghidupan atau pengadaan kembali kegiatan belajar mengaji yang ditutup sementara karena pandemi Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kemudian penulis memberitahukan kepada ketua RT01-07 dan tokoh masyarakat bahwa ada kegiatan bimbingan belajar dan menyebarkan kegiatan ini melalui whatsapp grup dan juga media sosial.

Dokumentasi Kegiatan Siklus III



Gambar 5. perencanaan program

4. Pelaksanaan Program dan Evaluasi

Pada tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan program dan juga evaluasi program yang telah dilaksanakan. Dimana mahasiswa KKN-DR Sisdamas ini melaksanakan program yang telah direncanakan dengan melibatkan masyarakat, seperti pengurus RW, RT, dan juga tokoh masyarakat.

Untuk kegiatan bimbingan belajar dilakukan setiap hari Senin – Jumat mulai pukul 13.00 – 15.00 WIB, sedangkan untuk kegiatan mengaji setiap hari Senin – Kamis. Kemudian dilanjut setelah ashar untuk mengaji bagi anak-anak tingkatan baca iqro' mulai pukul 16.00 – 17.00 WIB. Sedangkan setelah magrib dilanjutkan oleh pengajian anak dewasa pada tingkatan baca Al-Qur'an.

Setelah kegiatan bimbingan belajar terlaksana, tentunya diadakan evaluasi lagi bersama ketua RW, para Ketua RT dan tokoh masyarakat. Dalam evaluasi ini mahasiswa KKN-DR Sisdamas menjelaskan bahwa program yang direncanakan telah terlaksana dan berdampak positif bagi anak-anak yang berada di lingkungan RW015 Taman Rinjani Puri Cendana. Pada evaluasi ini pula, kegiatan KKN-DR Sisdamas ditutup.

Dokumentasi Kegiatan Siklus IV



Gambar 6. Pelaksanaan program



Gambar 7. Evaluasi program

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dari beberapa kegiatan yang sudah terlaksana dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, baik Ketua RW015, Ketua RT01-07 serta para tokoh masyarakat ;

No	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	Nama kegiatan	Lokasi	Keterangan
1.	04 Agustus 2021	Penataan Posko	Di posko	Terlaksana
2.	04 – 26 Agustus 2021	Pelaksanaan Kegiatan ; Bimbingan Belajar dan Pengajian Sore dan Malam	Di posko	Terlaksana
3.	06 – 07 Agustus 2021	Pembuatan Mading Online	Di posko	Terlaksana
4.	10 Agustus 2021	Peringatan Tahun Baru Islam	Di posko	Terlaksana
5.	15 Agustus 2021	Peringatan HUT RI ke-76	Lapangan RW015	Terlaksana
6.	27 Agustus 2021	Pemberian Donasi Jumat Berkah	Panti Asuhan An-Nuriyah dan Yayasan Rehabilitasi Alfajr Berseri	Terlaksana

Table 1. Program Kegiatan

Dari pelaksanaan program yang telah tercantum pada tabel maka dapat dipaparkan sebagai berikut ;

1. Penataan Posko

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2021 dengan membersihkan dan juga memperbaiki tempat yang akan digunakan untuk kegiatan bimbingan belajar. Penataan posko ini guna memberikan rasa kenyamanan bagi peserta bimbingan belajar dan juga para mahasiswa KKN-DR Sisdamas yang akan digunakan kurang lebih sebulan ke depan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai sejak tanggal 04 Agustus – 26 Agustus 2021 ada dua kegiatan yakni ;

a. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar dilakukan setiap hari Senin – Kamis mulai pukul 13.00 – 15.00 WIB. Dengan materi yang diajarkan menyesuaikan kebutuhan para peserta bimbingan belajar. Tetapi dari mahasiswa KKN-DR Sisdamas menawarkan beberapa pelajaran yang dapat ditanyakan, seperti Matematika, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab.

Pada awal diadakannya bimbingan belajar ini yang datang hanya beberapa peserta saja. Tetapi setiap harinya peserta bimbingan belajar makin bertambah banyak. Peserta bimbingan belajar sangat antusias diajarkan oleh mahasiswa KKN-DR Sisdamas ini. Peserta bimbingan belajar tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebab dibantu oleh para mahasiswa KKN-DR Sisdamas.

b. Pengajian Sore dan Malam

Di RW015 sebenarnya terdapat 7 RT, tetapi hanya dua RT saja yang sanggup dan mau membuka pengajian di tengah pandemi Covid-19 ini. RT tersebut ialah RT04 dan RT07. Adapun dimulai pelaksanaannya sejak tanggal 04 Agustus – 26 Agustus 2021. Untuk pengajian sore di RT04 dimulai sejak pukul 16.00-17.00 WIB dengan murid kurang lebih berjumlah 13 orang. Sedangkan untuk pengajian malam terdapat di RT07 yang dimulai pukul 18.30-19.30 WIB dengan murid pengajian kurang lebih 12 orang.

c. Pembuatan Mading Online

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 06 Agustus – 07 Agustus 2021. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah menyebarluaskan keadaan terkini melalui media sosial peserta KKN-DR Sisdamas dan akun media sosial KKN-DR Sisdamas. Mading online ini dibuat dan di desain semenarik mungkin guna menarik perhatian publik.

d. Peringatan Tahun Baru Islam

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021. Pada peringatan tahun baru Islam ini, murid pengajian diedukasi bahwasannya terdapat penanggalan dalam agama Islam dan dimulai dari bulan Muharram. Jangan hanya pada tahun baru Mahesi saja kita menyambutnya, tetapi tahun baru Hijriah pun sama meriah menyambutnya.

e. Peringatan HUT RI ke-76

Peringatan HUT RI ke-76 ini dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021 pada tingkatan RW015. Acara pertama pada peringatan ini adalah senam bersama seluruh masyarakat RW015, kemudian dilanjut lomba untuk anak-anak. Adapun lomba yang diadakan seperti, lomba

mewarnai, balap karung menggunakan helm, memasukkan paku ke dalam botol dan masih banyak lagi. Acara dimulai sejak pukul 06.00-12.00 WIB kemudian dilanjutkan pada pukul 16.00-17.30 WIB untuk pembagian doorprize dan hadiah para pemenang lomba. Pada acara ini pula peserta KKN-DR Sisdamas berkolaborasi dengan Karang Taruna RW015 Taman Rinjani Puri Cendana.

f. Pemberian Donasi Jumat Berkah

Kegiatan Jumat Berkah dilakukan setiap minggunya. Jumat berkah adalah kegiatan mengumpulkan donasi baik berupa makanan, materi dan juga pakaian layak pakai yang nantinya akan diberikan kepada yang membutuhkan. Pada kegiatan ini pula mahasiswa KKN-DR Sisdamas diajak langsung oleh DKM Masjid Ataufiq. Terhitung peserta KKN-DR Sisdamas ikut serta dalam pengumpulan ini pada tanggal 13, 20, dan 27 Agustus 2021. Tetapi pada tanggal 27 Agustus ini mahasiswa dapat berkesempatan langsung memberikan hasil donasi kepada dua yayasan yang telah bekerja sama dengan Masjid At-Taufiq RW015. Yayasan tersebut ialah Panti Asuhan An-Nuriyah yang didalamnya terdapat anak-anak yatim dan Yayasan Rehabilitasi Alfajr Berseri yang di dalamnya terdapat Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) serta orang-orang terlantar yang disalurkan ke yayasan ini.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Program kegiatan KKN-DR Sisdamas adalah adanya kegiatan bimbingan belajar siswa guna membantu dalam kesulitan memahami pelajaran selama pembelajaran PJJ ini. Kegiatan bimbingan belajar ini pun sangat disambut baik oleh masyarakat. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Selain bimbingan belajar, kegiatan lain yang diadakan yakni pengaktifan kembali pengajian yang terhenti semenjak pandemi ini muncul hingga sekarang. Dengan hadirnya mahasiswa KKN-DR Sisdamas ditengah-tengah masyarakat perlahan pengajian pun dibuka kembali dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

2. Saran

Saran untuk peran orang tua dalam bimbingan anaknya ketika belajar sangatlah besar. Orang tua juga harus aktif membangun motivasi belajar bagi anak-anaknya. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan berbagai materi bukan hanya tugas saja yang diberikan tetapi penjelasannya.

F. DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis KKN-DR Sisdamas UIN Bandung, 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung : LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Cahyo, Muhammad Dwi., Aura Rindlasty, S., Kusnia., Nur Safitri., Dwi Ulfatus Sholihah. (2020). Studi Empiris Dampak Covid Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Berbasis Daring di Kabupaten Blora. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Bayu, Octavian., Diah Muthoharoh., Stephen Sola Findhe, Shavira Rahmadani, Zainuna Ramadhani. 2020. Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Menghadapi Covid-19. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Hasanah, Anggi Ulul., Tiyon Puji A., Elyana N.S., Sumanto., Dheny N.S. 2020. Bimbingan Belajar : Solusi Belajar Siswa di Masa Pandemi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Diniati, Rita., Adistya Ananda K., Utami W., Vittary A.P. 2020. Efektivitas Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Motivasi Siswa. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Damarhati, Harris., Rizki P., Wahyu K.T., Wuri D.R., Sri S. 2020. Analisis Peran Pengabdian Bimbingan Belajar Gratis dalam Membantu Aktivitas Belajar Mandiri Anak dimasa PSBB. Semarang : Universitas Negeri Semarang.